

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI  
PENGUNAAN *HYDROCOLLOID DRESSING* SEBAGAI  
*PRIMARY DRESSING* UNTUK MENINGKATKAN  
EPITELISASI LUKA PADA NY. S DAN TN. L  
DENGAN *DIABETIC FOOT ULCER* DI  
KLINIK RADITYA MEDICAL  
CENTER DEPOK**

**KARYA LAMIAH AKHIR NERS**



**DISUSUN OLEH:  
SALMAN AL FARISI**

**244291517023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS LMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NASIONAL  
TAHUN  
2025**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI  
PENGUNAAN *HYDROCOLLOID DRESSING* SEBAGAI  
*PRIMARY DRESSING* UNTUK MENINGKATKAN  
EPITELISASI LUKA PADA NY. S DAN TN. L  
DENGAN *DIABETIC FOOT ULCER* DI  
KLINIK RADITYA MEDICAL  
CENTER DEPOK**

**KARYA LAMIAH AKHIR NERS**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Profesi Ners Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Jakarta



**Salman Al Farisi**

**244291517023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NASIONAL  
TAHUN  
2025**

**ANALYSIS OF NURSING CARE THROUGH INTERVENTION OF  
HYDROCOLLOID DRESSING AS PRIMARY DRESSING TO  
IMPROVE WOUND EPITELIZATION ON MRS. S AND  
MR. L WITH DIABETIC FOOT ULCER  
AT RMC DEPOK**

**FINAL SCIENTIFIC PAPER FOR NURSES**

Submitted to fulfill the requirements for obtaining a Nursing degree



**Salman Al Farisi**

**244291517023**

**PROFESSIONAL NURSING EDUCATION STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2025**

## KARYA ILMIAH AKHIR NERS

### ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI PENGGUNAAN *HYDROCOLLOID DRESSING* SEBAGAI *PRIMARY DRESSING* UNTUK MENINGKATKAN EPITELISASI LUKA PADA NY. S DAN TN. L DENGAN *DIABETIC FOOT ULCER* DI KLINIK RADITYA MEDICAL CENTER DEPOK

Oleh:

Salman Al Farisi

244291517023

Telah dipertahankan di hadapan penguji KIAN  
Program Studi Profesi Ners  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Nasional  
Pada Tanggal 24 Juni 2025

Pembimbing : Dr. Ns. Rizki Hidayat, M.Kep., WOC(ET)N.

(.....)

Penguji I : Ns. Tommy JF Wowor, M.Kep., MM., Ph.D.

(.....)

Penguji II : Ns. Kana Fajar, S.Kep., WOC(ET)N

(.....)



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu kesehatan

ProD<sup>r</sup>. Retno Widowati, M.Si.

## HALAMAN PERSETUJUAN SETELAH SIDANG KIAN

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Penggunaan *Hydrocolloid Dressing* Sebagai *Primary Dressing* Untuk Meningkatkan Epitelisasi Luka Pada Ny. S dan Tn. L Dengan *Diabetic Foot Ulcer* Di Klinik Raditya Medical Center Depok

Nama Mahasiswa : Salman Al Farisi  
NPM : 244291517023

Menyetujui,

Pembimbing : Dr. Ns. Rizki Hidayat, M.Kep., WOC(ET)N.

Penguji I : Ns. Tommy JF Wowor, M.Kep., MM, Ph.D.

Penguji II : Ns. Kana Fajar, S.Kep., WOC(ET)N

*Rizki*

*[Signature]*

*[Signature]*

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama Lengkap : Salman Al Farisi

NPM : 244291517023

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Penggunaan *Hydrocolloid Dressing* Sebagai *Primary Dressing* Untuk Meningkatkan Epitelisasi Luka Pada Ny. S dan Tn. L Dengan *Diabetic Foot Ulcer* Di Klinik Raditya Medical Center Depok

Menyatakan bahwa dalam KIAN ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Jakarta, 20 Juni 2025



Salman Al Farisi

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semua umat, Tuhan seluruh alam dan Tuhan dari segala hal yang telah memberi rahmat dan karunianya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi Penggunaan *Hydrocolloid Dressing* Sebagai *Primary Dressing* untuk meningkatkan epitelisasi luka Pada Ny. S dan Tn. L Dengan *Diabetic Foot Ulcer* Di Klinik Raditya Medical Center Depok”. Saya menyadari bahwa penyelesaian KIAN ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya *Ridho ilahi*, dukungan, bimbingan dari pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan rendah hati dan rasa hormat saya yang besar saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si;
2. Ketua Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ns. ntan Asri Nurani, M.Kep., Sp.Kep.Kom;
3. Dr. Rizki Hidayat, M.Kep., WOC(ET)N selaku pembimbing nstitusi yang telah memberi dorongan, saran dan ilmu dalam proses pembuatan KIAN;
4. Ns. Tommy JF Wowor, MM, M.Kep., Ph.D selaku penguji yang telah memberikan masukan dan memberikan dukungan penuh dalam pembuatan KIAN saya;
5. Ns. Kana Fajar, S.Kep., WOC(ET)N selaku penguji yang telah memberikan masukan dan memberikan dukungan penuh dalam pembuatan KIAN saya;
6. Klien Ny. S dan Tn. L dan keluarga yang bersedia menjadi klien KIAN saya;

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk menyusun KIAN ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan KIAN masih banyak kekurangan dan keikhlasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar karya selanjutnya bisa lebih baik.

Jakarta, 20 Juni 2025

  
Salman Al Farisi



## ABSTRAK

### ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI *HYDROCOLLOID DRESSING* SEBAGAI *PRIMARY DRESSING* UNTUK MENINGKATKAN EPITELISASI LUKA PADA NY. S DAN TN. L DENGAN *DIABETIC FOOT ULCER* DI RMC DEPOK

Salman Al Farisi, Rizki Hidayat

**Latar Belakang :** Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti diabetes melitus terus mengalami peningkatan signifikan baik secara global maupun nasional, memberikan dampak serius terhadap morbiditas, mortalitas, dan beban ekonomi. Di Indonesia, prevalensi diabetes terus meningkat setiap tahunnya dan menjadi salah satu penyebab utama komplikasi kronis, termasuk *diabetic foot ulcer* (DFU). DFU merupakan komplikasi serius yang dapat menyebabkan amputasi dan kematian, serta menyumbang proporsi besar dalam angka rawat inap penderita diabetes. Pengelolaan luka diabetes yang tepat sangat penting untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Salah satu metode perawatan yang terbukti efektif adalah penggunaan modern dressing dengan prinsip *moist wound healing*. *Hydrocolloid dressing* merupakan salah satu jenis balutan modern yang sering digunakan karena kemampuannya menjaga kelembapan luka dan mempercepat proses epitelisasi.

**Tujuan :** Studi ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan melalui intervensi penggunaan *hydrocolloid dressing* sebagai *primary dressing* pada dua klien dengan DFU, yaitu Ny. S dan Tn. L, di Klinik Raditya Medical Center Depok.

**Hasil :** Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan komprehensif. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa masalah utama pada kedua klien adalah gangguan integritas kulit. Intervensi yang diberikan berupa perawatan luka menggunakan prinsip TIME dan aplikasi *hydrocolloid dressing* sebagai *primary dressing*. Evaluasi dilakukan menggunakan *Winner Scale*. Pada Ny. S, skor *Winner Scale* menurun dari 19 menjadi 17 dalam dua kali kunjungan, menunjukkan penurunan eksudat dan peningkatan epitelisasi. Pada Tn. L, skor menurun dari 23 menjadi 22, dengan penurunan jumlah eksudat dan kondisi periwound yang lebih stabil. Estimasi waktu penyembuhan luka adalah empat minggu untuk Ny. S dan lima minggu untuk Tn. L.

**Kesimpulan dan Saran :** *Hydrocolloid dressing* efektif dalam menciptakan lingkungan lembap yang mendukung regenerasi jaringan dan mengurangi risiko maserasi. Temuan ini memperkuat efektivitas penggunaan *hydrocolloid dressing* dalam praktik keperawatan luka modern berbasis *moist wound healing*. Disarankan agar perawat mempertimbangkan penggunaan balutan ini sebagai bagian dari intervensi standar dalam perawatan DFU.

**Kata Kunci :** *Diabetic foot ulcer, hydrocolloid dressing.*



## ABSTRACT

### **ANALYSIS OF NURSING CARE THROUGH INTERVENTION OF *HYDROCOLLOID DRESSING* AS PRIMARY DRESSING TO IMPROVE WOUND EPITELIZATION ON MRS. S AND MR. L WITH DIABETIC FOOT ULCER AT RMC DEPOK**

Salman Al Farisi, Rizki Hidayat

**Background :** Non-communicable diseases (NCDs) such as diabetes mellitus continue to experience a significant increase both globally and nationally, having a serious impact on morbidity, mortality, and economic burden. In Indonesia, the prevalence of diabetes continues to increase every year and is one of the main causes of chronic complications, including diabetic foot ulcer (DFU). DFU is a serious complication that can lead to amputation and death, and accounts for a large proportion of hospitalization rates for people with diabetes. Proper management of diabetic wounds is essential to prevent further complications. One treatment method that has proven effective is the use of modern dressings with the principle of moist wound healing. Hydrocolloid dressing is one type of modern dressing that is often used because of its ability to maintain wound moisture and accelerate the epithelialization process.

**Aim :** This study aims to analyze nursing care through the intervention of using hydrocolloid dressing as a primary dressing for two clients with DFU, namely Mrs. S and Mr. L, at Raditya Medical Center Depok Clinic. Results: The method used is a case study with a comprehensive nursing care approach. The assessment results showed that the main problem in both clients was impaired skin integrity. The interventions provided were wound care using the TIME principle and the application of hydrocolloid dressing as a primary dressing. Evaluation was carried out using the Winner Scale. In Mrs. S, the Winner Scale score decreased from 19 to 17 in two visits, showing a decrease in exudate and increased epithelialization. In Mr. L, the score decreased from 23 to 22, with a decrease in the amount of exudate and a more stable periwound condition. The estimated wound healing time was four weeks for Mrs. S and five weeks for Mr. L.

**Conclusion and suggestion :** Hydrocolloid dressings are effective in creating a moist environment that supports tissue regeneration and reduces the risk of infection. These findings reinforce the effectiveness of using hydrocolloid dressings in modern wound nursing practice based on moist wound healing. It is recommended that nurses consider using these dressings as part of standard interventions in DFU care.

**Keywords :** *Diabetic foot ulcer, hydrocolloid dressing.*

## DAFTAR ISI

|                                                                | Halaman    |
|----------------------------------------------------------------|------------|
| Halaman Judul.....                                             | i          |
| Halaman Persetujuan Maju Ujian KIAN.....                       | ii         |
| Halaman Persetujuan Setelah Maju Ujian KIAN.....               | iii        |
| Halaman Pengesahan.....                                        | iv         |
| Halaman Pernyataan Orisinalitas.....                           | v          |
| Kata Pengantar.....                                            | vi         |
| Abstrak.....                                                   | vii        |
| Daftar si.....                                                 | viii       |
| Daftar Gambar.....                                             | ix         |
| Daftar Lampiran.....                                           | x          |
| <b>Bab Pendahuluan</b>                                         |            |
| 1.1 Latar Belakang.....                                        | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                       | 3          |
| 1.3 Tujuan Penyusunan KIAN.....                                | 3          |
| 1.4 Manfaat KIAN.....                                          | 4          |
| <b>Bab I Tinjauan Pustaka</b>                                  |            |
| 2.1 Konsep Medis.....                                          | 19         |
| 2.2 Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....                      | 30         |
| 2.3 Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori .....                 | 40         |
| <b>Bab II Laporan Kasus Kelolaan</b>                           |            |
| 3.1 Pengkajian .....                                           | 56         |
| 3.2 Analisa Data dan Masalah Keperawatan.....                  | 65         |
| 3.3 Rencana dan ntervensi Keperawatan .....                    | 71         |
| 3.4 mplementasi Keperawatan .....                              | 76         |
| 3.5 Evaluasi .....                                             | 88         |
| <b>Bab VI Pembahasan.....</b>                                  | <b>100</b> |
| 4.1 Analisa Masalah Keperawatan .....                          |            |
| 4.2 Analisa ntervensi dalam Mengatasi Masalah Keperawatan .... |            |
| 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah .....                         |            |
| <b>Bab V Penutup</b>                                           |            |
| 5.1 Simpulan.....                                              | 105        |
| 5.2 Saran.....                                                 | 106        |
| Daftar Pustaka.....                                            | 108        |
| Lampiran.....                                                  | 111        |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                   | Halaman |
|------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Pathway Luka Diabetikum ..... | 10      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                   |
|------------|-----------------------------------|
| Lampiran 1 | Perkembangan Pasien 1             |
| Lampiran 2 | Perkembangan Pasien 2             |
| Lampiran 3 | Dokumentasi Luka Pasien           |
| Lampiran 4 | Lembar Konsultasi Bimbingan       |
| Lampiran 5 | Surat izin Penelitian dan Balasan |
| Lampiran 6 | Hasil Uji Turnitin                |
| Lampiran 7 | Biodata Penulis                   |

